

ABSTRAK

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022 mengatur bahwa Penilai Publik berwenang dalam melakukan penilaian terhadap hak cipta lagu pada Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual. Penilai Publik sebagai seorang penilai yang memiliki kompetensi berperan penting dalam pelaksanaan dari pembebanan hak cipta dalam Skema Pembiayaan berbasis Kekayaan Intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedudukan Penilai Publik pada Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual sebagai penilai hak cipta lagu dan tantangan pelaksanaan penilaian oleh Penilai Publik pada Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual sebagai Penilai hak cipta lagu.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif. Sumber Penelitian ini adalah data sekunder berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dengan metode pengumpulan data melalui Studi Pustaka serta melakukan wawancara untuk data tambahan, kemudian dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan penelitian kedudukan penilai publik dalam Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual adalah sebagai penilai hak cipta lagu untuk tujuan utang dimana ia merupakan pihak terafiliasi dengan Lembaga Bank, bertugas dalam melakukan penilaian dan memberikan opini nilai dari lagu dalam laporan penilaian untuk Lembaga Bank. Penilai Publik harus berpedoman pada Kode Etik dan Standar Penilaian yang berlaku sehingga hasil penilaiannya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pelaksanaan penilaian oleh Penilai Publik terhadap lagu, tantangan yang dihadapi adalah belum adanya kepercayaan dari pihak Bank untuk menerima Lagu sebagai Objek jaminan utang dan belum adanya Secondary Market sebagai sarana yang dibutuhkan.

Agar penilaian oleh penilai publik dapat dilaksanakan guna mendukung hal tersebut maka diperlukan *political will* dari pihak bank, serta itu perlu adanya *pilot project* pembebanan hak cipta lagu sebagai objek jaminan utang di bank sehingga proyek pertama tersebut dapat menjadi contoh dan pembuka untuk pelaksanaan pembebanan hak cipta lagu sebagai jaminan utang, sehingga peran dari penilai publik sebagai penilai hak cipta lagu dapat dilakukan.

Kata Kunci: Penilai Publik, Hak Cipta, Jaminan Utang, Skema Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual.

ABSTRACT

Government Regulation Number 24 of 2022 states that Public Appraisers have the authority to assess song copyrights in the Intellectual Property Based Financing Scheme. Public Appraisers as appraisers with the competence to provide appraisal services play a crucial role in Intellectual Property (IP)-based financing. This research aims to determine the position of the Public Appraiser in the Intellectual Property Based Financing Scheme as a song copyright appraiser and challenges encountered in the valuation of Song copyrights by Public Appraisers within Intellectual Property-Based Financing Mechanisms

This research uses a Normative Juridical approach method. The sources of this research are library materials or secondary data in the form of primary legal materials and secondary legal materials with data collection methods through literature studies and conducting interviews for additional data, then analyzed qualitatively.

Based on research, the role of a public appraiser within the Intellectual Property Based Financing Scheme is to evaluate song copyrights for the purpose of debt collateral. The appraiser, acting as an affiliated party with the Banking Institution in the capacity of assignor, is responsible for conducting the appraisal and providing an opinion on the value of the song in an appraisal report for the Banking Institution. Public Appraisers must obey the applicable Code of Ethics and Appraisal Standards so that their appraisal results can be accounted for. In assessing the Public Appraiser on the song, the challenge faced was the lack of trust from the Bank to accept the Song as a debt collateral object and the absence of a Secondary Market as the required facility.

To support the implementation of the public appraiser's role, political will from the bank is necessary, along with the initiation of a pilot project to use song copyrights as debt collateral. This initial project could serve as an example and pave the way for the broader implementation of using song copyrights as debt collateral, thereby enabling public appraisers to fulfill their role as song copyright appraisers.

Keywords: Public Appraiser, Copyright, Debt Collateral, Intellectual Property Based Financing Scheme.